

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan Pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor metode kualitatif sebagian prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata – kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. (Moleong 2009:4). Kirk dan Miller (dalam Moleong, 2009:4) mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahnya. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif, artinya data yang dianalisis bersifat deskriptif fenomena, tidak berupa angka-angka. Data kualitatif ialah data yang berbentuk kata, kalimat, skema dan gambar. Penelitian kualitatif pengumpulan data tidak dipandu oleh teori, tetapi dipandu oleh fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan. Konsekuensinya, analisis data yang dilakukan bersifat induktif berdasarkan fakta yang ditemukan dan kemudian dapat dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori (Rachman, 2011:149).

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Kualitatif karena peneliti akan melakukan kajian mengenai fenomena dan kenyataan lapangan dengan melihat perilaku-perilaku yang diamati. Penelitian ini mencoba menjelaskan, menyelidiki, dan memahami pelaksanaan pendidikan akhlak di pondok Pesantren Salaf dalam upaya membentuk Civic Responsibility Santri di Pondok Pesanten Nurul Hidayah Balerante.

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pelaksanaan pendidikan akhlak di pondok Pesantren Salaf dalam upaya membentuk *Civic Responsibility* Santri di Pondok Pesanten Nurul Hidayah Balerante. Berdasarkan hal tersebut, maka lokasi pelaksanaan penelitian ini adalah

di Pondok Pesantren Nurul Hidayah yang terletak di Desa Balerante, Kecamatan Palimanan, Kabupaten Cirebon.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya ijin penelitian dalam kurun waktu kurang lebih 2 (dua) bulan, 1 bulan pengumpulan data dan 1 bulan pengolahan data yang meliputi penyajian dalam bentuk skripsi dan proses bimbingan berlangsung.

3.3. Sumber Data

Menurut Lofland dan Lofland sumber data yang utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain (Moleong 2007:157). Sumber penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu : Sumber Data Primer, dan Sumber Data Sekunder.

1. Data Primer

Sumber data primer diperoleh peneliti melalui wawancara dengan informan. Informan adalah orang yang dimintai keterangan tentang suatu fakta atau pendapat melalui wawancara. Informan dalam penelitian ini adalah ustadz/ustadzah (pengajar) dan santri, baik santri lama ataupun santri baru di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Cirebon. Dalam penelitian ini data primer yang digunakan adalah hasil observasi dan wawancara langsung dengan para informan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data tambahan yang berupa informasi untuk melengkapi data primer. Data dalam penelitian ini selain diperoleh dari sumber manusia, sebagian bahan tambahan diperoleh dari sumber tertulis yaitu bersumber dari buku-buku yang membahas mengenai pendidikan akhlak dan dokumen-dokumen yang menerangkan tentang Pendidikan akhlak berwawasan *Civic Responsibility* Santri. Dokumen atau arsip dari Pondok Pesantren Nurul Hidayah berupa letak geografis,

Kusniah, 2019

KAJIAN TENTANG IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKHLAK PADA PESANTREN SALAF DALAM MEMBENTUK CIVIC RESPONSIBILITY SANTRI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

data kegiatan, profil dinas pendidikan, serta Foto-foto yang dihasilkan peneliti sendiri yang sesuai fokus penelitian.

3.4. Metode Pengumpulan Data

1. Metode observasi

Metode observasi ialah cara pengumpulan data melalui pengamatan dan catatan dengan sistematis tentang fenomena-fenomena yang diselidiki baik secara langsung maupun tidak langsung (Hadi dalam Mahbubi, 2012:9-10). Menurut Sutopo (dalam Suprayogo dan Tobroni, 2001:167) metode observasi digunakan untuk menggali data dari sumber data yang berupa peristiwa, tempat, lokasi dan benda serta rekaman gambar. Teknik observasi sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis hendaknya dilakukan pada subyek yang secara aktif mereaksi terhadap obyek. Pada dasarnya, metode observasi digunakan untuk melihat dan mengamati perubahan fenomena-fenomena sosial yang tumbuh dan berkembang yang kemudian dapat dilakukan perubahan atas penilaian tersebut bagi pelaksana observasi untuk melihat obyek moment tertentu, sehingga mampu memisahkan antara yang diperlukan dengan yang tidak diperlukan (Margono, 2007:159).

Dalam penelitian ini, observasi dilaksanakan secara langsung saat proses pelaksanaan pendidikan karakter di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Cirebon. Cara yang digunakan adalah dengan peneliti terjun langsung ke tempat lokasi penelitian untuk melakukan pengamatan langsung terhadap objek kajian penelitian guna memperoleh informasi mengenai nilai-nilai akhlak yang terkandung dalam pendidikan di pondok pesantren, metode pendidikan akhlak yang digunakan, peran kyai di pondok pesantren, serta hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan pendidikan karakter.

2. Metode wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, dimana dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut (Moleong, 2009:186).

Kusniah, 2019

KAJIAN TENTANG IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKHLAK PADA PESANTREN SALAF DALAM MEMBENTUK CIVIC RESPONSIBILITY SANTRI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Ada beberapa kelebihan pengumpulan data melalui wawancara, diantaranya pewawancara dapat melakukan kontak langsung dengan terwawancara, data diperoleh secara mendalam, terwawancara dapat mengungkapkan isi hatinya secara lebih luas, dan pertanyaan yang tidak jelas dapat diulang dan diarahkan yang lebih bermakna (Sudijono, 1996:82).

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur atau terbuka, dimana para subjek mengetahui apa maksud wawancara yang dilakukan. Hal ini agar sesuai dengan penelitian kualitatif yang biasanya berpandangan terbuka. Subjek wawancara dalam penelitian ini adalah ustadz (pengajar) dan para santri yang menetap di pondok pesantren. Wawancara dilakukan untuk menggali dan memperoleh informasi yang dibutuhkan peneliti, antara lain mengenai pelaksanaan pendidikan akhlak, metode pendidikan akhlak yang digunakan, peran kyai di pondok pesantren, serta hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan pendidikan karakter.

3.5. Teknik Analisis Data

Dalam analisis data diperlukan beberapa tahapan, Bungin (2003: 69-70) menyatakan bahwa dalam analisis data kualitatif dibutuhkan tahapan-tahapan tertentu, adapun tahapan-tahapan tersebut adalah :

1. Koleksi Data

Koleksi data adalah pengumpulan data dengan analisis data, yang mana data tersebut diperoleh selama melakukan pengumpulan data tanpa proses pemilahan.

2. Reduksi Data

Reduksi Data adalah pengolahan data yang mencakup kegiatan mengikhtiarkan hasil pengumpulan data selengkap mungkin, dan memilah-milahnya ke dalam satuan konsep tertentu, kategori tertentu atau tema tertentu.

3. Penyajian Data

Kusniah, 2019

KAJIAN TENTANG IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKHLAK PADA PESANTREN SALAF DALAM MEMBENTUK CIVIC RESPONSIBILITY SANTRI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penyajian Data ialah data yang dari kenchah penelitian dipaparkan secara ilmiah oleh peneliti dengan tidak menutupi kekurangan.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan dengan melihat kembali pada reduksi data (pengurangan data) dan data display sehingga kesimpulan yang diambil tidak menyimpang dari data yang diperoleh.

Kusniah, 2019

***KAJIAN TENTANG IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKHLAK PADA
PESANTREN SALAF DALAM MEMBENTUK CIVIC RESPONSIBILITY
SANTRI***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu